



PEMBELAJARAN

Hasnawati, S.Pd., M.Pd.

Aulia Evawani Nurdin, S.Pd., M.Pd.

**MATA KULIAH BELAJAR DAN PEMBELAJARAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FSD UNM 2020**

Pembelajaran ?

SARDIMAN, DKK 1998, HALING 2007

USAHA-USAHA YANG TERENCANA DALAM MEMANIPULASI SUMBER-SUMBER BELAJAR AGAR TERJADI PROSES DALAM DIRI PESERTA DIDIK DISEBUT PEMBELAJARAN

WINATAPUTRA, 2001

PEMBELAJARAN ADALAH PROSEDUR YANG SISTEMATIS DALAM MENGORGANISASIKAN PENGALAMAN BELAJAR UNTUK MENCAPAI TUJUAN BELAJAR UNTUK MENCAPAI TUJUAN BELAJAR TERTENTU

AECT, 1986

PEMBELAJARAN ADALAH PSUATU PROSES DIMANA LINGKUNGAN SESEORANG SECARA SENGAJA DIKELOLA UNTUK MEMUNGKINKAN TERJADINYA BELAJAR PADA DIRI PESERTA DIDIK. PEMBELAJARAN MERUPAKAN SET-SET KHUSUS PENDIDIKAN



PEMBELAJARAN PADA DASARNYA MERUPAKAN KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN SECARA TERENCANA PADA SETIAP TAHAP YAITU PERENCANAAN, PELAKSANAAN DAN PENILAIAN PEMBELAJARAN, SERTA PEMBELAJARAN TINDAK LANJUT

TUJUAN DAN UNSUR DINAMIS PEMBELAJARAN

TUJUAN PEMBELAJARAN

- **TUJUAN UMUM PENDIDIKAN NASIONAL**

Pembentukan manusia seutuhnya (PANCASILAIS). Tujuan pendidikan untuk semua jenis dan jenjang pendidikan (umum, kejuruan, PT, non formal).

- **TUJUAN INSTRUKSIONAL**

Tujuan masing-masing lembaga pendidikan seperti SD, SMP, SMA PT, PLS.

- **TUJUAN KURIKULER**

Tujuan macam-macam bidang studi, seperti bahasa, seni budaya, matematika dll.

- **TUJUAN PEMBELAJARAN**

Tujuan program pembelajaran bidang studi tertentu pada masing-masing kelas atau tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan pembelajaran.



Dalam **Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan** (KTSP), tujuan disusun secara sistematis, yaitu Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), Indikator dan tujuan pembelajaran. Dalam **Kurikulum 2013** (K13), tujuan pembelajaran disusun dengan sistematis, yaitu Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator pencapaian.

Tujuan Pembelajaran terdiri atas dua bagian, yaitu: Tujuan Umum Pembelajaran (Kompetensi Inti atau Standar Kompetensi, dan atau Kompetensi Dasar) dan Tujuan Khusus Pembelajaran (indikator dan atau tujuan). Kedua rumusan tujuan tersebut, pembelajar harus merumuskan dalam RPP sebelum pembelajaran dilaksanakan.

Dalam perumusan tujuan pembelajaran, pembelajar harus memahami tiga hal pokok yaitu:

1. memahami kurikulum
2. memahami tipe-tipe belajar peserta didik
3. memahami cara merumuskan tujuan khusus pembelajaran

Contoh rumusan tujuan belajar dan tujuan pembelajaran dengan menggunakan kata kerja operasional

- Tujuan belajar

Setelah mengamati berbagai gambar motif hias pada ukiran Toraja, peserta didik dapat membedakan antara motif Paqtedong, Paqbombo uai dan motif hias lainnya.

- Tujuan pembelajaran

Setelah peserta didik dibelajarkan dengan cara mengamati gambar motif hias pada ukiran Toraja, peserta didik dapat membedakan antara motif Paqtedong, Paqbombo uai dan motif hias lainnya.

UNSUR-UNSUR DINAMIS PEMBELAJARAN

Pertimbangan-
pertimbangan yang perlu
diperhatikan yaitu :

apakah isi bahan ajar
sesuai dengan sasaran
pembelajaran? jika tidak
sesuai adakah bahan
pengganti yang sederajat
dengan program?

Bagaimana tingkat
kesukaran bahan ajar
bagi peserta didik? jika
bahan pelajaran
tergolong sukar, maka
pembelajar perlu
menganalisis atau
merevisi sesuai dengan
kemampuan peserta
didik.

BAHAN AJAR

Pertimbangan-
pertimbangan yang perlu
diperhatikan yaitu :

Apakah gedung sekolah
dan kampus sekolah
membuat kenyamanan
belajar?

Apakah suasana
pergaulan antar orang
tua peserta didik,
pegawai-pegawai bersifat
akrab dan tertib?

Apakah peserta didik
memiliki grup yang
cenderung merusak tata
tertib pergaulan?

SUASANA BELAJAR

Pertimbangan-
pertimbangan yang perlu
diperhatikan yaitu :

Apakah media dan
sumber belajar
bermanfaat untuk
mencapai sasaran
belajar?

Apakah isi pengetahuan
yang ada dalam surat
kabar, majalah, radio,
TV, museum, kantor-
kantor dan sejenisnya
dapat dimanfaatkan
untuk pokok bahasan
tertentu?

MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

Peranan guru dalam
kegiatan pembelajaran

- Membuat desain pembelajaran secara tertulis, lengkap dan menyeluruh
- Meningkatkan diri untuk menjadi seorang guru yang berkpribadian utuh
- Bertindak sebagai guru yang mendidik
- Meningkatkan profesionalisme keguruan
- Dalam berhadapan dengan peserta didik, guru berperan sebagai fasilitator belajar, pembimbing belajar dan pemberi balikan belajar.

GURU SEBAGAI SUBJEK PEMBELAJARAN

INDIKASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kiat sukses pembelajaran di kelas, yaitu: 1. mengenal karakteristik peserta didik, 2. memahami interaksi pembelajaran, 3. merancang tujuan pembelajaran, 4. merancang pesan pembelajaran, 5. mengelompokkan peserta didik, 6. strategi pembelajaran, 7. pemanfaatan media pembelajaran, 8. menentukan muatan pembelajaran, 9. analisis tugas, 10. menilai hasil belajar.

GAGNE (1980) kegiatan pembelajaran yaitu a. mengarahkan perhatian, b. pemberitahuan tujuan, c. merangsang timbulnya ingatan tentang kemampuan atau pengetahuan yang dipersyaratkan telah dipelajari, d. menyampaikan bahan pelajaran yang dijadikan rangsangan, e. memberikan petunjuk atau tuntunan dalam kegiatan belajar, f. memancing penampilan peserta didik, g. memberikan balikan, h. menilai penampilan atau hasil belajar, i. merangsang kemampuan mengingat-ingat dan mentransfer hasil belajar.

HASIBUAN DAN MOEDJIONO (1999) konsep pembelajaran terdiri atas tiga tahap yaitu: **1. Tahap sebelum pembelajaran:** menyusun perencanaan pembelajaran yang terkait dengan bekal bawaan, yang ada pada peserta didik, perumusan tujuan, pemilihan metode, pemilihan pengalaman belajar, pemilihan bahan dan media pembelajaran, mempertimbangkan karakteristik peserta didik, mempertimbangkan cara membuka, pengembangan dan menutup pembelajaran, mempertimbangkan peranan peserta didik dan pola pengelompokan dan mempertimbangkan prinsip-prinsip belajar. **2. Tahap pembelajaran** adalah tahapan berlangsungnya interaksi antara pembelajar dengan peserta didik dan peserta didik grup atau secara individual. Aspek pertimbangan dalam tahap pembelajaran, yaitu: a. pengelolaan dan pengendalian kelas, b. penyampaian informasi, keterampilan-keterampilan konsep dan sebagainya, c. penggunaan tingkah laku verbal, d. penggunaan tingkah laku non verbal, e. cara mendapatkan balikan, f. mempertimbangkan prinsip-prinsip psikologis, g. mendiagnosa kesulitan belajar, h. menyajikan kegiatan sehubungan dengan perbedaan individual, i. kegiatan interaksi. **3. Tahap sesudah pembelajaran** merupakan kegiatan setelah pertemuan tatap muka dengan peserta didik. Perbuatan pembelajar yang nampak pada tahap sesudah pembelajaran, antara lain: menilai pekerjaan peserta didik, membuat perencanaan untuk pertemuan berikutnya, menilai kembali proses pembelajaran yang berlangsung.

PERANAN GURU DALAM PEMBELAJARAN

sebagai komunikator

pemberi inspirasi dan dorongan, pembimbing dalam pengembangan sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai, agar peserta didik menguasai materi pelajaran yang diajarkan.

sebagai infomator

pelaksana dan beberapa cara mengajar, yaitu informatif, praktis dan studi lapangan secara akademik maupun secara umum

sebagai organisator

pengelola kegiatan akademik seperti pengembangan silabus RPP, melaksanakan workshop, penyusunan jadwal pembelajaran dan sebagainya.

sebagai motivator

merangsang dan memberikan dorongan untuk mendinamisasikan potensi peserta didik, menumbuhkan aktivitas dan kreativitas sehingga terjadi dinamika di dalam proses pembelajaran

sebagai pengarah/direktor

membimbing dan mengarahkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

sebagai inisiator

pencetus ide-ide dalam proses belajar.

sebagai transmiter

penyebarnya kebijaksanaan pendidikan dan pengetahuan

sebagai fasilitator

memberikan fasilitas untuk kemudahan pembelajaran, menciptakan suasana belajar sedemikian rupa

sebagai mediator

perancang, pengembang dan penyedia media serta cara memakai dan mengorganisasikan penggunaan media

sebagai evaluator

melakukan evaluasi, menilai keberhasilan pembelajaran

AZAS-AZAS PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF

- Menguasai materi pelajaran yang akan diajarkan
- Kesehatan dan kondisi jasmani
- Sifat kepribadian dan penguasaan diri
- Mengerti sifat dan perkembangan manusia
- Pengetahuan kemampuan menggunakan prinsip-prinsip belajar
- Toleransi budaya, agama dan suku bangsa
- Peningkatan profesi dan budaya



CIRI-CIRI PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF

- KECAKAPAN MEMBIMBING PESERTA DIDIK
- RAMAH TAMAH DAN SIMPATIK
- BERENCANA DENGAN BAIK
- KERJASAMA
- MEMBERI SARAN DAN ANJURAN
- DEMOKRASI
- MERANSANG
- MEMPERHITUNGGAN PENGALAMAN MASA LAMPAU PESERTA DIDIK
- PRGRESIF
- MENDIAGNOSA KESULITAN BELAJAR
- MENYEMBUHKAN (REMEDIAL)
- MEMBERI KEBEBASAN KEPADA PESERTA DIDIK

Keterampilan Dasar Pembelajaran

KETERAMPILAN BERTANYA

bertanya mendorong kemampuan berpikir peserta didik. Tujuan pembelajar mengajukan pertanyaan ialah memnimbulkan rasa ingin tahu, merangsang fungsi berpikir, mengembangkan keterampilan berpikir, memfokuskan perhatian peserta didik, mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik, mengomunikasikan harapan yang diinginkan oleh pembelajar dan peserta didik.

KETERAMPILAN MEMBERIKAN PENGUATAN

Penguatan positif bertujuan untuk mempertahankan dan memlihara perilaku positif sedangkan penguatan negatif merupakan penguatan perilaku dengan cara menghentikan atau menghapus rangsangan yang tidak menyenangkan. Manfaat Penguatan bagi peserta didik adalah untuk meningkatkan perhatian (fokus) peserta didik dalam belajar, membangkitkan dan memelihara perilaku dan menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik

KETERAMPILAN MENGADAKAN VARIASI

variasi merupakan suatu tindakan dari perbuatan untuk meningkatkan dan megikat perhatian peserta didik selama pembelajaran berlangsung. agar peserta didik fokus atau lebih terpusat pada bidang kajian pembelajaran yang sedang berlangsung.

KETERAMPILAN MENJELASKAN

Menjelaskan dalam proses pembelajaran bertujuan untuk membantu peserta didik memahami berbagai konsep, hukum prosedur, secara objektif, membimbing peserta didik memahami pertanyaan, meningkatkan keterlbatan peserta didik, memberi kesempatan pada peserta didik untuk menghayati proses penalaran serta memperoleh feedback tentang pemahaman peserta didik.

Keterampilan Dasar Pembelajaran

KETERAMPILAN MEMBUKA DAN MENUTUP PEMBELAJARAN

membuka pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan pembelajar untuk menciptakan suasana belajar agar mental dan perhatian peserta didik terpusat pada apa yang dipelajari. Indikasi keterampilan membuka pembelajaran meliputi: menarik perhatian, menimbulkan motivasi, memberi acuan melalui berbagai usaha dan membuat kaitan atau hubungan diantara materi-materi yang akan dipelajari. Kegiatan menutup pembelajaran merupakan kegiatan mengakhiri proses pembelajaran. Indikasi dan prinsip-prinsip dalam menutup pembelajaran: merangkum pembelajaran, penilaian dan pembelajaran tindak lanjut seperti remedial, penugasan dan pengayaan.

KETERAMPILAN MEMBIMBING DISKUSI KELOMPOK KECIL

Diskusi kelompok dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dan membina kemampuan berkomunikasi termasuk didalamnya keterampilan berbahasa.

KETERAMPILAN MENGELOLA KELAS

Pembelajar harus terampil menciptakan suasana belajar yang kondusif serta mampu menjaga dan mengembalikan kondisi belajar yang optimal, meminimalisir gangguan yang mungkin terjadi selama proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat fokus pada kegiatan yang berlangsung.

KETERAMPILAN PEMBELAJARAN KELOMPOK KECIL DAN PERSEORANGAN

komponen prinsip-prinsip keterampilan ini adalah: keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi, keterampilan mengorganisasi, keterampilan membimbing dan memudahkan belajar, keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran, keterampilan merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran

Daftar Pustaka

DR. ABD. HALING, M.PD - DR. PATTAUFI, S.PD., M.SI BELAJAR DAN
PEMBELAJARAN 2017 BADAN PENERBIT UNM